

## **Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Broiler Di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin**

*(Feasibility Analysis of Broiler Chicken Farming at Tapin Utara Subdistrict, Tapin District)*

**Achmad Jaelani, Suslinawati, dan Maslan**

Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary Banjarmasin

Jl. Adhyaksa no 2 Kayu Tangi Banjarmasin

Email : ach\_jaelaniborneo@yahoo.com

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara. Data didapatkan dari wawancara dengan 10 orang peternak ayam broiler responden di kecamatan Tapin Utara, kabupaten Tapin. Data dianalisis dengan menggunakan analisis biaya dan R/C ratio. Hasilnya menunjukkan bahwa penerimaan total rata-rata adalah sebesar Rp. 56.833.250, total biaya tetap rata-rata adalah sebesar Rp. 3.235.706, sedangkan total biaya variabel rata-rata adalah sebesar Rp. 44.208.250. Pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp. 9.389.294. Usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara telah memenuhi standar kelayakan usaha, dengan analisa R/C usaha peternak yang dijadikan Responden seluruhnya > 1 (rata-rata 1,20).

**Kata kunci : biaya, efisiensi, peternakan ayam broiler**

### **Abstract**

The objectives of this study was to determine the revenue and the efficiency of the value of Broiler chicken farming in Tapin Utara Tapin. The data was collected by direct interviews to 10 respondents broiler chicken farmers in Tapin Utara Subdistrict, Tapin District. The data needed for research is the primary data that directly starought in the study sites and secondary data obtained library research, relevant agencies and other appropriate source with this research. Data were processed and analyzed using analysis of revenue and R/C Ratio. Sampling using a simple random sampling with the number of respondents 10 broiler chicken farmer. The results showed that the revenue earned in one year is Rp 56.833.250 with an average fixed cost per respondent Rp 3.235.706, an average variable cost per respondent Rp. 44.208.250. Total farm income is Rp 9.389.294. The average value of R/C ratio obtained is 1,2 which means that broiler chicken farming is profitability.

**Key words : Revenue, value of efficiency, broiler chicken farming**

### **Pendahuluan**

Lajunya pertumbuhan penduduk yang cukup tinggi menyebabkan kebutuhan akan pangan semakin meningkat, sehingga masalah pangan selalu lebih mendesak dan lebih utama disamping kebutuhan yang lain. Masalah pangan dalam hal pemenuhan gizi sampai saat ini masih menjadi suatu problem yang belum sepenuhnya dapat terpecahkan apalagi di daerah pedesaan, hal ini akan terlihat jelas karena kondisi ekonominya yang masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut maka usaha peternakan ayam broiler merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah mengatasi kekurangan gizi,

terutama kekurangan protein hewani. Hal ini didukung karena ayam broiler pertumbuhannya relatif cepat sehingga cepat pula dapat diambil hasilnya, dan pada akhirnya nanti kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi.

Perkembangan peternakan ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin cukup baik, hal ini terlihat dari populasi ayam broiler pada tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 mengalami kenaikan sebesar 71,1% atau rata-rata 14,2% per tahun. Kecamatan Tapin Utara merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Tapin yang berperan penting dalam pengembangan ternak ayam broiler, dimana

Kabupaten Tapin sebagai salah satu kabupaten di Propinsi Kalimantan Selatan yang merupakan daerah berpotensi untuk pengembangan ayam broiler.

Ketersediaan daging di Kabupaten Tapin 1.441 ton dan konsumsi riil 923 ton, maka ketersediaan daging surplus sebesar 518 ton. Menurut Anonim (2009), daging ayam broiler menyumbang hampir 29% dari total produksi daging tahun 2009, yang berarti 150 ton kelebihan daging tersebut dipenuhi dari produksi ayam broiler.

Saat ini tingkat pengetahuan, sikap dan keterampilan peternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin sudah lebih baik, namun masih ada beberapa peternak yang tidak menghiraukan bagaimana tata cara pemeliharaan ayam broiler yang baik dan menguntungkan sehingga berpengaruh lebih baik pada pendapatan usaha pemeliharaan ayam broiler, misalnya ada beberapa hal yang sebenarnya merupakan pengeluaran tetapi tidak diperhitungkan sebagai pengeluaran. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya pengetahuan yang baik sehingga peternak seharusnya mengetahui pendapatan dan kelayakan usaha ternak ayam broiler yang sedang diusahakannya. Adapun tujuan penelitian adalah mengetahui besarnya biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara.

### **Materi dan Metode**

#### **Waktu dan Lokasi**

Penelitian analisis pendapatan usaha peternakan ayam broiler di Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan ini dilaksanakan selama satu bulan yaitu pada bulan Juli 2011, yaitu dengan melaksanakan pengumpulan data di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung kepada 10 orang peternak responden dengan mengajukan pertanyaan yang dibuat dalam bentuk kuisioner yang telah dipersiapkan sebelumnya.

#### **Metode Penarikan Sampel**

Populasi yang berusaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara sebanyak 10 orang dengan skala usaha berkisar antara 1.000 – 2.500 ekor. Sampel diambil 100% dari populasi peternak.

Penelitian ini menggunakan metode sensus yang mengharuskan setiap populasi harus diteliti dari segala aspeknya (Mardalis, 1995).

### **Analisis Data**

Setelah data terkumpul, maka data tersebut diolah, ditabulasi dan dianalisis sehingga diketahui teknis budidaya, pendapatan dan kelayakan usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin. Untuk mengetahui tujuan, yaitu besarnya biaya, penerimaan, dan pendapatan pada usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin menggunakan analisis finansial yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Biaya yang dipergunakan, dimana biaya terbagi 2 yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap terdiri dari: bunga modal, sewa tanah, penyusutan kandang dan peralatannya, dan tenaga kerja. Semua biaya tetap dihitung per periode (2 bulan) pemeliharaan. Bunga modal sebesar 12% per tahun. Sewa tanah dibayarkan sesuai harga pasaran sewa tanah daerah Kecamatan Tapin Utara. Penyusutan dihitung dengan menggunakan cara penghitungan penyusutan Metode Garis Lurus (Kusnadi, 2006) yaitu:

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{harga perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{taksiran umur ekonomis}}$$

Biaya variabel terdiri dari : bibit, pakan dan obat-obatan, dan pengeluaran lain-lain yang terdiri dari biaya listrik, pembelian karung bekas tempat pakan untuk kotoran ternak, koran bekas untuk alas kandang, dedak dan kapur yang disebar dibawah kandang untuk memudahkan pengambilan kotoran ternak, dimana penghitungannya merupakan perkalian jumlah (bibit, pakan dan obat-obatan, dan pengeluaran lain-lain) dengan harga satuannya.

2. Penerimaan (nilai jual ternak, pupuk kandang dan karung bekas tempat pakan) dengan memperhatikan harga pasaran ayam broiler, dimana ayam broiler di Kabupaten Tapin pada umumnya dipasarkan dalam bentuk ayam hidup dengan satuan kilogram, penjualan pupuk kandang yang biasanya dijual perkarung, dan karung bekas tempat pakan yang biasanya dijual per lembar. Penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR_i = Y_i \cdot Py_i$$

Keterangan :

TR : Total penerimaan usahatani ke-i

$Y_i$  : Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani ke-i

$Py_i$  : Harga Y

3. Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Pd_i = TR_i - TC_i$$

Keterangan :

$Pd$  : Pendapatan usaha tani ke-i

TR : Total penerimaan usahatani ke-i

TC : Total biaya usahatani ke-i

4. Analisis R/C

Analisis R/C dapat dirumuskan sebagai berikut:  $a = R/C$

$$R = Py \cdot Y$$

$$C = FC + VC$$

$$a = \{(Py \cdot Y)/(FC+VC)\}$$

Keterangan :

R = Penerimaan

C = Biaya

$Py$  = Harga Output

Y = Output

FC = Biaya tetap (fixed cost)

VC = Biaya variabel

Kriteria untuk mengetahui kelayakan usaha tersebut adalah:

RC Ratio > 1, maka usaha ternak ayam broiler itu layak

RC Ratio < 1, maka usaha ternak ayam broiler itu tidak layak

RC Ratio = 1, maka terjadi impas dalam usaha ternak ayam broiler tersebut, artinya tidak memberikan suatu keuntungan tetapi juga tidak rugi.

## Hasil dan Pembahasan

### Biaya Pemeliharaan Ayam Broiler

Biaya yang dikeluarkan pada penyelenggaraan usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yaitu biaya bunga modal, sewa tanah, penyusutan kandang, penyusutan peralatan kandang dan tenaga kerja. Biaya variabel yaitu biaya bibit, pakan dan obat-obatan, dan pengeluaran lain-lain. Semua biaya diperhitungkan untuk pemakaian 1 periode atau 2 bulan.

#### A. Biaya Tetap

Biaya tetap pada usaha pemeliharaan ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara terdiri biaya

bunga modal, sewa tanah, penyusutan kandang, dan penyusutan peralatan kandang.

#### (a) Biaya Bunga Modal.

Bunga Modal diperhitungkan sebesar 12% pertahun, karena peternak yang tidak memiliki modal sendiri meminjam dari koperasi dengan bunga modal sebesar 12%, sementara beberapa peternak yang lainnya mempergunakan modal sendiri namun bunga modal tetap diperhitungkan dengan besaran yang sama. Bunga modal yang dikeluarkan ditentukan besarnya modal yang dipergunakan. Biaya bunga modal responden rata-rata Rp. 1.172.600.

#### (b) Biaya Sewa Tanah

Usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara seluruhnya mempergunakan kandang yang berada diatas tanah milik sendiri, namun sewa tanah tetap diperhitungkan sebagai biaya pengeluaran peternak. Biaya sewa tanah relatif sama, karena peternak berada dalam wilayah yang sama sehingga sewa tanah yang diperhitungkan menggunakan kisaran pasaran sewa tanah yang ada di wilayah Kecamatan Tapin Utara. Biaya sewa tanah yang dikeluarkan peternak responden per periode rata-rata Rp. 280.000.

#### (c) Biaya Penyusutan Kandang dan Peralatan

Nilai kandang ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara relatif berbeda jauh, karena waktu pembuatan kandang yang berbeda. Kandang yang dibuat peternak beberapa tahun lebih dulu menghabiskan biaya lebih sedikit dibanding kandang yang dibuat belakangan meskipun dengan ukuran yang sama. Hal tersebut dikarenakan biaya bahan kandang yang terus naik setiap waktu.

Biaya penyusutan kandang yang dikeluarkan ditentukan biaya pembuatan kandang dan juga umur ekonomis atau masa pakai kandang tersebut. Biaya penyusutan kandang yang dikeluarkan responden per periode rata-rata Rp. 89.250. Usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara pada penelitian ini menggunakan peralatan kandang seperti tempat pakan, tempat minum dan peralatan listrik. Tempat pakan terbuat dari plastik buatan pabrik, demikian pula halnya dengan tempat minum. Harganya bervariasi, tergantung waktu peternak membeli peralatan tersebut. Untuk peralatan listrik diperhitungkan per set, dimana 1 set terdiri dari kabel listrik, stop kontak dan bohlam.

Tabel 1. Biaya Tetap yang Dikeluarkan Peternak Responden selama Satu Periode

Responden No.	Biaya Tetap (Rp)				Jumlah Biaya Tetap (Rp)
	Bunga Modal	Sewa Tanah	Penyusutan Kandang	Peny.Peralatan Kandang	
1.	1.300.000	200.000	70.833	104.583	1.675.416
2.	1.200.000	200.000	62.500	184.721	1.647.221
3.	1.000.000	200.000	50.000	131.667	1.381.667
4.	1.400.000	400.000	187.500	143.874	2.131.374
5.	1.600.000	400.000	125.000	165.832	2.290.832
6.	900.000	200.000	86.666	98.334	1.285.000
7.	1.126.000	400.000	66.666	198.958	1.791.624
8.	1.200.000	200.000	83.333	152.083	1.635.416
9	1.200.000	400.000	100.000	146.005	1.846.005
10	800.000	200.000	60.000	112.500	1.172.500
$\Sigma x$	11.726.000	2.800.000	892.498	1.438.557	16.857.055
$\bar{x}$	1.172.600	280.000	89.250	143.856	1.685.706

Biaya penyusutan peralatan kandang ditentukan oleh harga peralatan dan masa pakai peralatan tersebut. Biaya penyusutan peralatan kandang yang dikeluarkan peternak responden per periode rata-rata Rp. 143.856,-. Rekapitulasi biaya tetap yang dikeluarkan peternak responden selama satu periode dapat dilihat secara rinci pada Tabel 1.

**B. Biaya Variabel**

Biaya variabel pada usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara terdiri biaya bibit, pakan dan obat-obatan, pengeluaran lain-lain dan biaya tenaga kerja.

**(a) Biaya Bibit**

Biaya bibit pada usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara dalam penelitian ini relatif bervariasi, tergantung waktu pembelian bibit itu sendiri. Beberapa peternak membeli bibit dengan harga Rp. 280.000,- per box, sementara beberapa yang lainnya membeli seharga Rp. 275.000 per boxnya. Biaya bibit yang dikeluarkan peternak responden rata-rata per periode Rp. 5.380.000.

**(b) Biaya Pakan dan obat-obatan**

Pakan yang dipergunakan relatif sama jenisnya, yaitu pakan BR 1 untuk pakan starter dan BR 2 untuk pakan finisher. Pakan diperoleh dari agen Poultry Shop di Banjarmasin. Harga pakan yang dipergunakan relatif bervariasi, tergantung waktu pembelian pakan tersebut. Biaya pakan dihitung dari

banyaknya jumlah pakan yang dikonsumsi dikalikan harga pakan selama satu periode. Obat-obatan dan vitamin yang dipergunakan dalam usaha peternak ayam broiler pada penelitian ini berupa 1 paket yang kebanyakan terdiri dari vitamin dan antibiotik untuk ayam mulai dari periode starter sampai masa finisher. Harga dan banyaknya jumlah obat-obatan dan vitamin dalam tiap paket obat-obatan bervariasi tergantung banyaknya ternak ayam broiler yang dipelihara. Biaya pakan dan obat-obatan dihitung dari jumlah pakan dan obat-obatan yang dipergunakan dikalikan harganya selama satu periode. Pada usaha peternakan ayam broiler dalam penelitian ini biaya pakan dan obat-obatan yang dikeluarkan peternak responden rata-rata per periode Rp. 38.367.500,-

**(c) Biaya Lain-lain**

Biaya lain-lain yang dikeluarkan peternak di Kecamatan Tapin Utara adalah biaya untuk pembelian karung bekas tempat pakan yang akan dipergunakan untuk pupuk kotoran ayam, koran bekas yang dipergunakan untuk alas ayam pada masa periode starter, dedak dan kapur yang disebarkan dibawah kandang untuk memudahkan pengambilan kotoran ayam ketika akan dijual. Selain itu biaya lain-lain juga untuk pembayaran rekening listrik yang dipakai peternak untuk penerangan kandang. Pada usahaternak ayam broiler dalam penelitian ini biaya lain-lain yang dikeluarkan peternak responden rata-rata per periode Rp. 460.750.

**(d) Biaya Tenaga Kerja**

Tenaga kerja yang dipakai dalam penyelenggaraan usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara pada beberapa peternak menggunakan tenaga kerja dalam keluarga, artinya tenaga kerja kategori ini tidak dibayar secara nyata, namun tetap diperhitungkan sebagai biaya yang dikeluarkan. Namun ada pula beberapa peternak yang memakai tenaga kerja luar keluarga, yaitu dengan mengupah orang lain, dimana upah dibayarkan setelah selesai ayam dijual. Biaya tenaga kerja dihitung dengan sistem borongan, dimana pada umumnya upah ditentukan sesuai jumlah ayam broiler yang dipelihara.

Tenaga kerja yang dipergunakan dalam usaha peternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara dihitung sekitar empat jam dalam satu hari sejak awal pemeliharaan sampai selesai masa panen. Semua Responden menggunakan satu orang tenaga kerja. Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan peternak responden per periode rata-rata Rp. 1.550.000. Rekapitulasi biaya variabel yang dikeluarkan peternak responden selama satu periode pada usahaternak pemeliharaan ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara disajikan secara rinci pada Tabel 2.

**C. Penerimaan pada Usaha ternak ayam broiler**

Penerimaan pada usaha peternak ayam broiler di Kabupaten Tapin diperoleh dari hasil penjualan ayam hidup, pupuk kandang dan karung bekas tempat pakan. Harga ayam hidup dihitung per kilogram dengan harga setiap waktu berubah-ubah menurut harga pasaran, sedangkan harga kotoran ayam dan karung bekas tempat pakan relatif konstan, yaitu Rp. 10.000,- untuk kotoran ayam per karung dan Rp. 2.500,- untuk karung bekas tempat pakan per lembarnya. Rata-rata penerimaan selama satu periode pada usaha peternakan ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara adalah sebesar Rp. 56.833.250,-

**D. Pendapatan pada Usahaternak Ayam Broiler**

Pendapatan yaitu selisih antara total penerimaan dengan total biaya. Pada usaha peternakan ayam broiler dalam penelitian ini total rata-rata penerimaan dalam satu periode adalah sebesar Rp. 56.833.250,-, sedangkan rata-rata total biaya adalah sebesar Rp. 47.443.956,-. Rata-rata total pendapatan adalah sebesar Rp. 9.389.294,-. Biaya tetap dan variabel peternak untuk satu periode tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 2. Biaya Variabel yang Dikeluarkan Peternak Responden selama Satu Periode

Responden No.	Biaya Variabel (Rp)				Jumlah Biaya Variabel (Rp)
	Bibit	Pakan dan Obat-obatan	Lain-lain	Tenaga Kerja	
1.	6.875.000	47.825.000	492.500	2.000.000	57.192.500
2.	5.500.000	39.700.000	397.500	1.750.000	47.374.500
3.	4.200.000	29.750.000	360.000	1.200.000	35.510.000
4.	6.600.000	47.400.000	560.000	2.000.000	56.560.000
5.	5.600.000	39.700.000	560.000	1.600.000	47.460.000
6.	4.200.000	29.750.000	360.000	1.200.000	35.510.000
7.	5.600.000	39.700.000	510.000	1.500.000	47.310.000
8.	5.600.000	40.400.000	397.500	1.750.000	48.147.500
9.	5.500.000	39.700.000	560.000	1.500.000	47.260.000
10.	4.125.000	29.750.000	410.000	1.000.000	35.285.000
Σx	53.800.000	383.675.000	4.607.500	15.500.000	457.582.500
— x	5.380.000	38.367.500	460.750	1.550.000	45.758.250

Tabel 3. Biaya Tetap dan Variabel Peternak Responden selama Satu Periode

No.	Jenis Biaya	Rata-rata/Peternak (Rp)
1.	Biaya Tetap:	
	- Bunga Modal	Rp. 1.172.600,-
	- Sewa tanah	Rp. 280.000,-
	- Biaya penyusutan kandang	Rp. 89.250,-
	- Biaya penyusutan peralatan kandang:	Rp. 143.856,-
- Tenaga Kerja	<u>Rp. 1.550.000,-</u>	
		Rp. 3.235.706,-
2.	Biaya Variabel:	
	- Bibit	Rp. 5.380.000,-
	- Pakan dan obat-obatan	Rp. 38.367.500,-
- Lain-lain	<u>Rp. 460.750,-</u>	
		Rp. 44.208.250,-
3.	Penerimaan:	
	- Ayam broiler hidup	Rp. 55.689.500,-
	- Kotoran ayam/pupuk kandang	Rp. 810.000,-
	- Karung bekas tempat pakan	<u>Rp. 333.750,-</u>
		Rp. 56.833.250,-
4.	Pendapatan	Rp. 9.389.294,-

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian pemeliharaan ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin dapat diambil kesimpulan :

1. Penerimaan total rata-rata adalah sebesar Rp. 56.833.250, total biaya tetap rata-rata adalah sebesar Rp. 3.235.706, sedangkan total biaya variabel rata-rata adalah sebesar Rp. 44.208.250, sehingga total biaya (biaya tetap dan variabel) Rp. 47.443.956. Pendapatan rata-rata adalah sebesar Rp. 9.389.294.
2. Usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Tapin Utara telah memenuhi standar kelayakan usaha, dimana analisa R/C usaha peternak yang dijadikan Responden seluruhnya > 1 (rata-rata 1,20).

### Daftar Pustaka

- Anonimous, 2010. *Kabupaten Tapin dalam Angka Tahun 2009*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapin, Rantau.
- Anonimous, 2009. *Laporan Tahunan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tapin Tahun 2009*. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Tapin, Rantau

- Blakeley, H. Bade., 1991. Penerjemah Srigandono. Bambang. *Ilmu Peternakan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Dwiyanto, K. 2006. *Pengembangan Industri Agribisnis*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta.
- Eldon, 2000. *Teori Penyusutan*. From <http://www.jevuska.com/topic/teori+penyusutan.html>, 15 Maret 2011.
- El Hardi, 2010. *Ayam Broiler*. From <http://www.scribd.com/doc/128625/Ayam-Broiler>, 16 Maret 2011.
- Junaidi, 2010. *Tentang Ternak Unggas*. From [http://anak kandang.multiply.com/journal/item/3/tentang\\_ternak\\_unggas](http://anak kandang.multiply.com/journal/item/3/tentang_ternak_unggas), 15 Maret 2011.
- Kusnadi, 2006. *Analisis Keekonomian Proyek*. ANDI, Jakarta.
- Mardalis, 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Malik, A. 2001. *Manajemen Ternak Unggas*. Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Mubyarto, 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Penerbit LP3S, Jakarta.
- Murtijo, B. A. 2003. *Pedoman Beternak Ayam Broiler*. Kanisius. Yogyakarta.

- Paula Samuel dan William D Nordheus. 1995. *Mikro Ekonomi*. Erlangga, Jakarta
- Rasyaf, M. 2004. *Beternak Ayam Pedaging*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rochdiani, Dini. 2010. *Penerimaan dalam Usahatani*. From <http://www.jevusca.com/topic/penerimaan+dalam+usahatani>. Html. 15 Maret 2011.
- Siregar, A.P. N. Sabrani dan S.Pramu. 2005. *Teknik Beternak Ayam Pedaging di Indonesia*. Margie Group. Jakarta.
- Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi, 1993. *Ilmu Prinsip-prinsip Ekonomi Pertanian, Teori dan Aplikasi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sugiarti, Sri. 2008. *Analisis Kelayakan Finansial Usaha Peternakan Ayam Broiler Abdul Djawad Farm di Desa Banyu Resmi Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor*. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.
- Suharsimi, Arikunto., 1985. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit PT Bina Aksara. Jakarta.
- Sutanto, A., dkk. 2002. *Pemasaran Hasil Pertanian, Peternakan dan Perikanan*. Universitas Muhammadiyah, Malang.
- Sutawi, 2003. *Kemitraan Agribisnis*. Fakultas Peternakan Universitas Muhammadiyah, Malang
- Yunus, Muhammad, 2007. *Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler (Studi Kasus pada Usaha Peternakan Ayam Broiler di Kelurahan Borongloe, kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa)*. Jurnal Agrosistem.